



**18 NOVEMBER 2009
RABU**

Penilaian Pembelajaran Bahasa

Dr Erfi Firmansyah

I. PENDAHULUAN

- Pemelajaran BIPA: membaca, mendengarkan, kosakata, tata bahasa, berbicara, dan menulis.
- Penilaian pada proses dan hasil secara berimbang.
- Penilaian memperhatikan tujuan belajar siswa.
- Penilaian BIPA memperhatikan perbedaan tahapan/tingkat siswa.
- Evaluasi BIPA yang baik menjadi indikator keberhasilan pembelajaran BIPA.

II. KOMPETENSI

- menjelaskan hakikat penilaian pembelajaran **BIPA**
 - menjelaskan jenis penilaian pembelajaran **BIPA**
- menjelaskan penilaian kebahasaan pembelajaran BIPA
- mengembangkan penilaian BIPA

III. MATERI

pokok bahasan:

- hakikat penilaian,
- jenis penilaian,
- penilaian kebahasaan, dan
- pengembangan penilaian pemelaaran j **BIPA.**

1. **Haat k i k Penilaian i Pemelaaran j BIPA**

- **Penilaian i BIPA** adaa l h proses menguur k k aar d pencapaian tujuan/kriteria yang telah ditentukan.
- Penilaian berkaitan kualitatif dan kuantitatif, pengukuran berkaitan kuantitatif saja.
 - **Aspek kuantitatif dalam penilaian diperoleh melalui** pengukuran, sedangkan aspek kualitatifnya berupa tafsiran dan pertimbangan data pengukuran.
- **Penilaian bertuu j an mengetahui kadar pencapaian** tujuan pembelajaran setelah proses pembelajaran.
- Hasil penilaian meruakan p bukti kongkrit kadar pencapaian tujuan pembelajaran berupa kemampuan dan keterampilan siswa setelah mengikuti proses p emelaaran. j

2. Manfaat penilaian

- . Mengetahui kadar pencapaian tujuan pembelajaran**
- . Mengetahui objektifitas guru terhadap tingkah laku siswa**
- . Mengetahui kemampuan siswa terhadap topik-topik pembelajaran**
- . Mengetahui kelayakan siswa mengikuti tahap pembelajaran berikutnya**
- . Memberikan umpan balik terhadap kegiatan belajar mengajar**

PENILAIAN BIPA

- .Penilaian BIPA merupakan proses (sesuai hakikat pendidikan sebaai g proses).
- .Tahap penilaian meliputi: tahap persiapan, tahap pengumpulan data, dan tahap penilaian.

B. EVALUASI PEMELAJARAN BIPA :

**Materi 2: teknik penilaian,
jenis penilaian
berdasarkan
pembuat tes, tes pengukur
keberhasilan, kriteria tes
yang b a, ik dan b enu t k tes.**

1. TEKNIK NONTES

Teknik nontes:

1. portofolio,
2. skala bertingkat,
3. lembar observasi dan
4. wawancara.

TAGIHAN NONTES:

- 1. tugas rumah (PR) dan**
- 2. tuas g membuat, menulis, melaporkan, menganalisis maer t i pemelaaran j secara individual dan kelompok.**

A. PORTOFOLIO

Penilaian portofolio berupa p
kumpulan semua tugas dikerjakan
siswa dalam kurun waktu tertentu.

Portofolio itu dapat berupa
portofolio produk, portofolio proses,
dan portofolio dokumen

B.SKALA BERTINGKAT

Adalah penanda angka pada pernyataan untuk mengukur kelayakan atau kecenderungan sikap, keyakinan, ki pandangan, atau nilai-nilai yang bersifat kualitatif.

(Contoh: 5= sangat setuju, 4=setuju, 3 =agak setuju, j 2=tidak setuju, j 1=sangat tidak setuju).

C. WAWANCARA

- Mendapatkan informasi dari responden/siswa dengan melakukan tanya jawab sepihak (pertanyaan hanya dari pewawancara).

JENIS WAWANCARA

- .wawancara bebas dan
- .wawancara terpimpin.

KEGUNAAN WAWANCARA

- . mengetahui dan menilai : keterampilan, kelancaran, dan kefasihan BIPA siswa.
- . Mengungkap informasi yang kurang jelas dari siswa.
- . menelusuri kesukaran siswa.

D. PENGAMATAN

- . Pengamatan/observasi adalah penilaian dengan mengamati secara langsung, teliti, dan sistematis. **ti**
- . Biasanya pengamatan sambil mencatat hasil pengamatan. **t**

JENIS PENGAMATAN

- pengamatan berstruktur dan
- pengamatan tak berstruktur
 - berstruktur: pengamat mempersiapkan secara terstruktur segala aspek terkait pengamatan.
 - tak berstruktur: berlaku sebaliknya

TEKNIK TES

berupa :

- . pertanyaan lisan di kelas,
- . kuis,
- . ulanan g harian,
- . tes formatif/ujian blok,
 - . **tes sumatif/ujian semester,**
- . tugas individual, dan
- . **tugas kelompok.**

PEMILIHAN JENIS UJIAN

bergantung pada :

- . kompetensi dasar,
- . indikator,
- . materi pokok pembelajaran,
- . **dan pengalaman belajar yang akan diuji.**

INDIKATOR MEMINTA SISWA BERBAHASA SECARA LANGSUNG/LISAN

yaitu:

- . menyimak
- . membaca bersuara, dan
- . berbicara,

(lebih tepat diuji melalui perintah di kelas dan ulangan harian dengan tes performansi).

BENTUK TES/ SOAL UJIAN BIPA

Yaitu:

1. tes objektif,
2. tes nonobjektif (esai), dan
3. tes perbuatan.

JENIS TES OBJEKTIF

Lazimnya berupa:

- a. tes jawaban benar-salah (*true-alse f*),
- b. pilihan ganda (*multiple choise*),
- c. isian (*completion*), dan
- d. penjumlahan.

INDIKATOR MENUNTUT KEMAMPUAN BERPIKIR

diuji melalui ujian tertulis

**Tepat dengan ujian formatif dan
sumatif.**

INDIKATOR KEGIATAN TULIS YANG PERLU WAKTU BANYAK

(mengarang, membuat sinopsis cerpen,
membuat laporan kegiatan, dan lain-lain)

tepat berupa pemberian tugas yang dikerjakan
di luar kelas, baik secara individual maupun
kelompok.

JENIS TES BERDASARKAN PEMBUATNYA

- . tes buatan guru
- . dan tes standar

TES BUATAN GURU

- . Tes diberikan guru terhadap siswa di kelas.
- . Tujuannya untuk mengetahui pencapaian/penguasaan materi pembelajaran setelah mengikuti tahap pembelajaran tertentu.
- . Berlaku terbatas di kelas yang diajar oleh guru bersangkutan saja.

TES STANDAR

- . tes telah distandarkan, yaitu tingkatan kemampuan siswa tertentu pada program tertentu. t
- . Dikerjakan semua siswa, petunjuk dan batasan waktunya sama.
- . Dibuat tim yang sengaja dibentuk.

Catatan:

Tes buatan guru dan tes standar dibuat dengan terlebih dahulu membuat deskripsi bahan, lalu menyusun butir-butir soalnya.

JENIS TES BERDASARKAN FUNGSIONYA SEBAGAI PENGUKUR KEBERHASILAN

1. tes kemampuan awal (pretes, tes prasyarat, dan tes penempatan),
 1. tes diagnostik,
 2. tes formatif,
 3. tes sumatif.

TES BERDASARKAN BENTUKNYA

- . terdiri dari tes esai
- . dan tes objektif.

Catatan:

- Tes esai, memerlukan jawaban siswa dalam bentuk jawaban uraian dengan g bahasa sendiri.
- Tes esai memberi kebebasan siswa menyusun dan memberikan jawabannya sendiri dalam lingkup relatif dibatasi.

TES OBJEKTIF/TES JAWABAN SINGKAT

- . menuntut siswa hanya memberikan jawaban singkat,
- . bahkan hanya memilih kode-kode tertentu mewakili alternatif jawaban,
- . Jawaban tes objektif bersifat pasti, hanya ada satu kemungkinan jawaban benar.

BENTUK TES YANG BAIK

adalah tes yang dapat dipertanggungjawabkan dari segi:

- . kelayakan (*appropriatenes*),
- . kesahihan (*validity*),
- . keterpercaaan y (*reliability*), dan
- . kepraktisan (*practicality*).

KELAYAKAN TES

berkaitan dengan :

1. apakah tes dapat mengukur keluaran hasil belajar yang konsisten dengan tujuan,
1. apakah tujuan telah memiliki alat ukur suai,
- 3)apakah butir soal per tujuan telah mencerminkan kadar pentingnya tujuan, dan
- 4)apakah semua butir soal telah mengacu pada tujuan tertentu.

KESAHIHAN TES

- . merujuk pada pengertian apakah suatu tes dapat mengukur apa yang akan diukur.
- . Tes yang sah dapat membedakan siswa yang memang berkemampuan yang lebih baik dan sebaliknya.

KETERPERCAYAAN TES

. apakah suatu tes mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu. **kt**

. Konsisten berarti,

1. tes dapat memberikan hasil yang relatif tetap terhadap sesuatu yang diukur,

1. jawaban siswa terhadap butir-butir soal relatif tetap,

1. hasil tes jika diperiksa oleh siapa pun akan menghasilkan skor yang kurang lebih sama .

KEPRAKTIKAN TES

Kepraktisan tes dapat dilihat dari segi :

- keekonomisan,
- kemudahan pelaksanaan,
- kemudahan penskoran, dan
- kemudahan penafsiran.

C. PENILAIAN KEBAHASAAN PENGAJARAN BIPA

Aspek kebahasaan pengajaran BIPA :

- . menyimak,
- . berbicara,
- . membaca,
- . **Menu lis,**
- . kosakata, dan
- . **tata bahasa**

1. TES TATA BAHASA

- . Tata bahasa adalah subsistem organisasi bahasa yang bermakna bergabung membentuk satuan-satuan yang lebih besar.
- . Struktur tata bahasa mencakup morfologi dan sintaksis secara mandiri maupun bersama-sama.
- . Aspek yang perlu diperhatikan dalam membuat tes tata bahasa, yaitu 1) bentuk tes terstruktur, dan 2) tingkatan tes terstruktur.

BAHAN TES TERSTRUKTUR

meliputi:

- . sesuai tingkatan siswa (dasar, menengah, dan lanjut),
- . sesuai kurikulum dan buku teks,
- . sesuai tujuan tes, dan
- . status bahasa yang diajarkan.

PEMBUATAN TES TERSETRUKTUR

perlu memperhatikan tingkatan aspek kognitif:

- . ingatan,
- . pemahaman,
- . penerapan,
- . analisis,
- . sintesis, dan
- . **evaluasi.**

2. TES KOSAKATA

- Penguasaan kosakata atau perbendaharaan kata selalu dikaitkan dengan kemampuan untuk memaam **h i** (**reseptif**) dan kemampuan mempergunakan (**produktif**) kosakata.
- pembuatan tes kosakata selalu dikaitkan dengan kemampuan **reseptif** atau **produktif** bahasa.

TES KOSAKATA

meliputi aspek :

- . 1) bahan tes terstruktur, dan
- . 2) tingkatan tes terstruktur.

TES KOSAKATA PERLU MEMPERHATIKAN :

- a. kesesuaian tingkatan siswa,
- b. tingkat kesulitan kosakata,
- c. kesesuaian kosakata pasif dan aktif,
a. serta kosakata umum, khusus, dan
ungkapan. **p**

TINGKATAN TES TERSTRUKTUR

perlu memperhatikan tingkatan aspek kognitif:

- . ingatan,
- . pemahaman,
- . p eneraan **p** ,
- . analisis,
- . **sintesis** , dan
- . evaluasi.

3. TES MENYIMAK

- Menyimak adalah kegiatan berbahasa berupa memahami ujaran disampaikan orang lain **secara lisan baik secara langsung maupun melalui media/ alat tertentu.**

ASPEK PENTING TES MENYIMAK

- perlu diperhatikan apakah guru menyampaikan materi simakan secara langsung atau melalui **rekaman yang diperdengarkan.**
- Selain itu, perhatikan pula bahan kebahasaan tes **menyimak dan tingkatan kemampuan menyimak.**
- Bahan tes kemampuan menyimak berupa wacana **yang akan ditampilkan haruslah:**
 - sesuai tingkatan kesulitannya,
 - sesuai isi dan cakupan wacananya,
 - sesuai jenis wacananya, yang dapat berupa narasi, deskripsi, ceramah, sastra, dialog, dan sebagainya.

WACANA DALAM TES MENYIMAK

Biasanya berupa:

- . Pertanyaan atau pernyataan singkat,
- . dialog, dan
- . Ceramah.

TINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK

perlu memperhatikan tingkatan aspek kognitif yang terdiri dari:

- . ingatan,
- . pemahaman,
- . p eneraan **p** ,
- . analisis,

sisntesis, dan evaluasi.

4. TES MEMBACA

- Sebagaimana menyimak, membaca merupakan kegiatan reseptif berbahasa. Membaca merupakan aktivitas mental memahami tulisan. Kegiatan membaca memerlukan pemahaman huruf dan ejaan yang merupakan lambang bunyi tertentu.

sisntesis, dan evaluasi.

PEMBUATAN TES MEMBACA PERLU MEMPERHATIKAN

1. taksonomi Bloom (kognitif, afektif, dan psikomotor),
1. Bahan tes membaca yang meliputi, kesesuaian tingkat kesulitan wacana, isi wacana, panjang pene d k wacana, dan kesesuaian bentuk-bentuk wacana (prosa, **dialog, puisi, dll..**),
1. tingkatan tes membaca yang terdiri dari **ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sisntesis, dan evaluasi.**

5. TES BERBICARA

- Berbicara, sebagaimana menulis merupakan kegiatan produktif. Pembicara dalam aktifitas berbicara mengucapkan bunyi-bunyi bahasa secara lisan. Pembicara haruslah menguasai lafal, struktur, dan kosakata bahasa yang disampaikan.



PERTIMBANGAN TES BERBICARA

1. bentuk tes berbicara (gambar, wawancara, bercerita, pidato, dan diskusi), dan
1. Tingkatan tes berbicara yang terdiri dari ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

6. TES MENULIS

- Menu lis sebagaimana berbicara merupakan kegiatan produktif.
- Melalui tes menu lis seorang pengajar dapat:
 1. mengetahui tingkat ketahuan dan keterampilan menulis pembelajar,
 1. mengetahui keberhasilan PBM an telah dilaksanakan, dan
 1. menenkn tu a kebikn ja a selann jut ya.

ASPEK PENTING DALAM TES MENULIS

- . Evaluasi PBM menulis BIPA hendaknya selalu memperhatikan tujuan pengajaran, materi, dan proses yang telah dilakukan. k
- . Sehubungan dengan itu, evaluasi yang tepat berkenaan dengan pernyataan tersebut adalah *kegiatan* menulis. Hal ini tentu saja tanpa mengabaikan aspek teori menulis.

D. MENGEMBANGKAN PENILAIAN PENGAJARAN BIPA

- Sebagaimana penilaian pengajaran lainnya, pengajaran BIPA terdiri dari berbagai teknik. Teknik yang dikembangkan dalam penilaian pengajaran BIPA terdiri atas teknik tes dan non tes.

1. NONTES

Penilaian nontes dalam pengajaran BIPA dapat berupa:

- portopolio,
- skala bertingkat,
- observasi, dan
- wawancara.

A. PORTOFOLIO

- Sebagaimana diuraikan sebelumnya, portofolio adalah kumpulan pekerjaan siswa. Semua pekerjaan siswa dalam satu semester atau **tahapan tertentu dikumpulkan** lk dari waktu ke waktu. Berdasarkan kumpulan **tugas ini guru dapat mengetahui** perkembangan pencapaian keterampilan siswa.

BETUK PENILAIAN PORTOPOLIO

- . Pelaksanaan penilaian portopolio dapat berupa pengelompokan tugas siswa berdasarkan jenis keterampilan yang akan dinilai, misalnya keterampilan menulis.
- . Semua tugas menulis siswa dimasukkan ke dalam map tersendiri.
- . Dengan demikian perkembangan penguasaan keterampilan menulis siswa dapat diketahui dari waktu ke waktu.

B. SKALA BERTINGKAT

- Pengembangan penilaian skala bertingkat dapat dilakukan dengan membuat pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur kelayakan k atau kecenderungan sikap, keyakinan, pandangan, atau nilai-nilai yang bersifat kualitatif.
- Misalnya, apakah anda lebih mudah membuat karangan dengan terlebih dahulu ditampilkan gambar? (sangat setuju, setuju, agak setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju).

C.OBSERVASI

Observasi dapat dilakukan dengan mengamati perkembangan pencapaian kemampuan belajar siswa dari waktu ke waktu. Hasil pengamatan tersebut sebaiknya **ditulis** dengan cara langsung dibuat catatan kecil pada saat **pemelajaran berlangsung atau pencatatan dilakukan segera setelah kegiatan pemelajaran usai.**

D. WAWANCARA

Wawancara dapat dilakukan saat pembelajaran berlangsung. **g g** Wawancara efektif dalam pembelajaran BIPA terutama untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa termasuk mengetahui **penguasaan kosakata siswa**. Ketika wawancara berlangsung usahakan berlangsung dalam suasana santai tidak tegang. Guru harus **berupaya membangkitkan kepercayaan diri siswa** dan berupaya untuk tidak memermalukan siswa di depan kelas. Siswa dimotivasi untuk dapat **menjawab dengan baik dan lancar**. Kesalahan siswa dapat dikoreksi pada saat wawancara berlangsung dengan cara yang halus, tidak **bersifat menggurui**.

2. TES

Pengembangan penilaian tes dapat dilakukan sebagaimana petunjuk pada materi 3 di atas. Tes BIPA dapat dikembangkan secara terintegrasi maupun terpisah-pisah bahkan dapat pula merupakan kombinasi dari keduanya. Penyajiannya bergantung kepada pendekatan yang akan digunakan.

PENDEKATAN KOMUNIKATIF DALAM PEMBELAJARAN BERBAHASA

- . Pendekatan komunikatif dapat menyajikan tes berbahasa secara terintegrasi.
- . Tes BIPA terintegrasi dilakukan dengan cara menampilkan sebuah wacana, lalu **berdasarkan k wacana itu dimunculkan lk pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi tata bahasa, kosakata, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.**

PENYAJIAN TES KEBAHASAAN TERPISAH-PISAH

- menampilkan pertanyaan materi tata bahasa, kosakata, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terpisah ke dalam setiap soal.

PENYAJIAN KOMBINASI

- . dilakukan dengan cara menampilkan beberapa wacana untuk beberapa pertanyaan, l au l beberapa pertanyaan lainnya ditampilkan secara terpisah atau **sendiri - . sendiri**

IV. LATIHAN

1. jelaskan pengertian, tujuan, dan manfaat penilaian pembelajaran BIPA

1. jelaskan jenis evaluasi pembelajaran BIPA

2. jelaskan evaluasi pembelajaran BIPA berupa tes tata bahasa, kosakata, menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.

1. buatlah contoh soal tes BIPA berupa tes tata bahasa, kosakata, menyimak, membaca, berbicara, dan menulis, masing-masing 1 soal.

1. buatlah contoh soal tes BIPA berupa tes tata bahasa, kosakata, menyimak, membaca, berbicara, dan menulis, secara terintegrasi.

Selamat

bersenan-senan g g